

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2008) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Yang dimaksud secara ilmiah yaitu penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian harus masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan harus dapat dimengerti, dan dilihat oleh manusia sehingga data yang dihasilkan dapat dipastikan validitasnya. Sedangkan sistematis berarti proses yang dilakukan saat penelitian atau saat proses pengumpulan dan pengolahan data harus menggunakan langkah-langkah yang logis.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana harusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data tujuan, kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011) pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel data umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015 hlm.14).

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang pembelajaran daring dan luring terhadap motivasi belajar dan kemandirian siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi.

## 3.2 Populasi atau Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengumpulan, objek, atau individu yang sedang dikaji. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi (Arikunto, 2012). Dari pendapat tersebut dalam penelitian ini membutuhkan data untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 287 orang (129 siswa putra dan 158 siswi putri) di SMPN 12 Bandung.

### 3.2.2 Sampel

Menurut (Arikunto, 2013) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diambil menggunakan teknik-teknik tertentu”. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas VIII SMPN 12 Bandung dengan menggunakan *simple random sampling*. Menurut (sugiyono, 2015) dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.

Berdasarkan uraian diatas sampel bagian dari jumlah populasi, dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, dan waktu untuk, Metode perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel Slovin yaitu sebagai berikut: Sugiyono (Dalam Julia Anita, Nasir Aziz, 2013).

$$n = \frac{N}{1+N(a)^2} = \dots$$

Keterangan: n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

$a^2$  = Persen kelonggaran ketidaktelitian kesalahan pengambilan sampel sampel yang masih dapat ditolerir

Adapun hasil perhitungan jumlah sampel penelitian dengan menggunakan metode Slovin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
&= \frac{N}{1+N(a)^2} = \dots\dots\dots \\
&= \frac{287}{1+287(0,5)^2} = \dots\dots\dots \\
&= \frac{287}{1+(\times 0,0025)} = \frac{287}{1+0,7175} = \frac{287}{1,7175} = 167,103 \text{ dibulatkan menjadi } 167 \text{ sampel}
\end{aligned}$$

Pengambilan data dengan metode simple random sampling menggunakan rumus = RANDBEETWEN Ms.Excel.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dan penilaian. Menurut (Tomoliyus, 2017) instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah”.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden. Pada penelitian mengembangkan kuesioner, oleh karena itu peneliti mengembangkan instrumen penelitian, untuk memudahkan penyusunan instrumen, perlu adanya matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen (Sugiyono, 2015).

Menurut Sugiyono (2013) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner sangat efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, dan juga kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau menggunakan internet berupa *google form*.

Menurut (Mulyadi, 2013) kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama dalam pendekatan kuantitatif yang berfungsi sebagai bahan dalam melakukan analisis data, baik data statistik deskriptif atau data statistik inferensial. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan angket/kuesioner. Karena dapat membantu peneliti untuk menganalisis lebih luas tentang pembelajaran daring dan luring terhadap motivasi belajar dan kemandirian siswa dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 12 Bandung.

### 3.3.1. Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Instrumen penilaian motivasi belajar berupa kuesioner/angket, Adapun kisi-kisi angket untuk memudahkan penulis dalam mengambil data penelitian, kisi-kisi ini diambil dari judul jurnal skala motivasi olahraga yang diadopsi dari sebuah jurnal dengan judul “*French Adaptation And Validation Of The Sport Motivation Scale-II (Echelle De Motivation Dans Les Sports-II)*” oleh Pelletier et al., (2019), kisi-kisi motivasi belajar siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa  
(diadopsi dari Pelletier et al., 2019)

Variable	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator
Motivasi Olahraga	Motivasi Internal	Minat	Ketertarikan dalam aktivitas pembelajaran PJOK
			Semangat mengikuti aktivitas pembelajaran PJOK
			Kemauan mengikuti aktivitas pembelajaran PJOK

		Bakat	Memiliki kemauan dalam aktivitas pembelajaran PJOK
			Mengembangkan bakat
	Motivasi Eksternal	Lingkungan	keluarga
			Teman
Amotivasi	Tidak termotivasi	Tidak percaya diri dalam aktivitas PJOK	

Angket penelitian ini menggunakan skala Likert yaitu skala sikap. Menurut (Sugiyono, 2016 hlm. 134) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Dalam skala Likert terdapat pernyataan positif dan negative yang diajukan dan alternatif jawaban dalam angket penelitian ini menetapkan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Angket

Pernyataan	Skor positif	Skor negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Menurut (Saifuddin, 2016 hlm. 134) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) kategori dengan menggunakan mean dan standard deviation sebagai berikut:

Tabel 3.3 Norma Penilaian

No.	Interval	kategori
1	$M + ISD \leq X$	Tinggi
2	$M - ISD \leq X < M + ISD$	Sedang

3	$X < M - ISD$	Rendah
---	---------------	--------

Keterangan : M = Mean atau rata-rata skor

SD = Simpangan baku atau standar deviasi

X = Nilai atau skor

Pengecekan instrument penelitian ini menggunakan uji validitas instrumen dan uji realibilitas.

### 3.3.2 Instrumen Kemandirian Siswa

Instrumen penilaian kemandirian siswa berupa kuesioner/angket yang mengadopsi dari jurnal (Barnard et al., 2009) yang berjudul *Measuring self-regulation in online and blended learning environments* dan. Penilaian kemandirian siswa diukur menggunakan instrumen *Online Self-Regulated Learning Questionnaire* (OSLQ), yang terdiri dari enam aspek yaitu *environment structuring, goal setting, time management, help seeking, task strategie, self evaluation* (Barnard et al., 2009).

Dalam penelitian (Barnard et al., 2009) Jumlah item yang terdapat dalam OSLQ sebanyak 24 item dan memiliki nilai reliabilitas 0,92 yang artinya instrumen tersebut reliabel. Penelitian baru-baru ini yang menggunakan OSLQ adalah penelitian dari Magoba, Ssenyonga, Kibedi & Schiefele (2020) yang berjudul “*social sciences & Humanities Open Use of self-regulated learning strategies Among Teacher Education students: A latent profile analysis*”. Adapun kisi-kisi instrumen dari *Online Self-Regulated Learning Questionnaire* (OSLQ), sebagai berikut:

Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen OSLQ

No	Dimensi	No. Item	jumlah
1	<i>Environment structuring</i>	6, 7, 8, 9	4
2	<i>Goal setting</i>	1, 2, 3, 4, 5	5
3	<i>Time management</i>	14, 15, 16	3
4	<i>Help seeking</i>	17, 18, 19, 20	4
5	<i>Task strategies</i>	10, 11, 12, 13	4

6	<i>Self evaluation</i>	21, 22, 23, 24	4
<b>Total item</b>			24

Pada instrumen online self-regulated Learning Questionnaire (OSLQ) ini responden diminta mengisi kuesioner untuk menunjukkan bagaimana tingkat kemampuan dan usaha peserta didik untuk mengatur dirinya sendiri dalam melaksanakan pembelajaran secara daring ataupun luring. Kuesioner instrument OSLQ menggunakan *five-point likert rating scale* mulai dari (1) sangat tidak sesuai hingga (5) sangat sesuai, sehingga responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan memilih salah satu jawaban dari angka 1 – 5 yang paling sesuai dengan keadaannya. Penilaian instrumen self-regulated learning questionnaire (OSLQ) dilakukan berdasarkan jawaban yang telah dipilih responden dengan rentang skor 1 hingga 5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Penilaian Instrumen OSLQ

Item	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Cukup sesuai	sesuai	Sangat sesuai
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Kategorisasi skor *self-regulated learning* siswa pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Kategori tinggi menjelaskan bahwa responden cenderung telah mempersiapkan dirinya memiliki kemampuan dan usaha yang baik untuk mengatur dirinya sendiri dalam melaksanakan pembelajaran daring ataupun luring. Sementara untuk kategorisasi rendah menjelaskan bahwa responden cenderung belum mempersiapkan dirinya memiliki kemampuan dan usaha yang baik untuk mengatur dirinya sendiri dalam melaksanakan pembelajaran daring ataupun luring. Berikut tabel 3.6 yang menunjukkan norma kategorisasi *self-regulated learning*:

Tabel 3.6 Norma Kategorisasi Self-Regulated Learning

Kategorisasi	Norma
<b>Rendah</b>	$T \geq 50$

### 3.3.3 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013, hlm 211) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi”. Sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti berfungsi sebagai alat pembuktian benar tidaknya cara, tergantung dari baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data tersebut.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *corrected item total correlation* dengan bantuan aplikasi komputer *statistical product and service solution* (SPSS). Untuk mengetahui konsistensi instrument dengan menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan yang dinyatakan valid.

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas dan validitas dengan sampel untuk di uji adalah 50 siswa yang di sebarakan secara acak, setelah mendapatkan hasil peneliti menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan menggunakan aplikasi SPSS. Setelah melakukan penghitungan melalui aplikasi SPSS peneliti melihat distribusi r tabel, dalam distribus r tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah total yang di uji adalah 50 maka dapat diketahui r tabelnya adalah sig = 0,279, maka pernyataan yang > 0.279 pernyataan itu bisa di katakan valid, jika pernyataan < 0.279 pernyataan itu invalid.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas angket, terlebih dahulu dicari harga korelasi *product moment* dari pearson berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi variabel

X = jumlah skor tiap item dari seluruh item

Y = jumlah skor total seluruh item responden uji coba

N = jumlah responden



(Arikunto, 2013, hlm 213)

Tabel 3.7

Validitas *French Adaptation And Validation Of The Sport Motivation Scale-II*

SOAL	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	KETERANGAN
1	.387	<i>valid</i>
2	.399	<i>valid</i>
3	.468	<i>valid</i>
4	.572	<i>valid</i>
5	.679	<i>valid</i>
6	.672	<i>valid</i>
7	.584	<i>valid</i>
8	.475	<i>valid</i>
9	.598	<i>valid</i>
10	.485	<i>valid</i>
11	.731	<i>valid</i>
12	.667	<i>valid</i>
13	.574	<i>valid</i>
14	.701	<i>valid</i>
15	.775	<i>valid</i>
16	.534	<i>valid</i>
17	.446	<i>valid</i>
18	.526	<i>valid</i>

Tabel 3.8

validitas *Measuring self-regulation in online and blended learning environments*

SOAL	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	KETERANGAN
1	.638	<i>valid</i>
2	.752	<i>valid</i>

3	.745	<i>valid</i>
4	.690	<i>valid</i>
5	.729	<i>valid</i>
6	.650	<i>valid</i>
7	.607	<i>valid</i>
8	.651	<i>valid</i>
9	.443	<i>valid</i>
10	.728	<i>valid</i>
11	.595	<i>valid</i>
12	.738	<i>valid</i>
13	.816	<i>valid</i>
14	.683	<i>valid</i>
15	.787	<i>valid</i>
16	.691	<i>valid</i>
17	.645	<i>valid</i>
18	.538	<i>valid</i>
19	.618	<i>valid</i>
20	.615	<i>valid</i>
21	.727	<i>valid</i>
22	.713	<i>valid</i>
23	.673	<i>valid</i>
24	.654	<i>valid</i>

Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa semua variable pada instrument penelitian bernilai positif dan mempunyai skor yang lebih besar dari r tabel 0.279 sehingga keseluruhan butir pernyataan pada penelitian ini valid dan dapat menjadi data penelitian.

Setelah melakukan uji validitas 2 instrumen dengan judul “*French Adaptation And Validation Of The Sport Motivation Scale-II (Echelle De Motivation dans Les Sports-II)*” oleh Pelletier et al., (2019) sebanyak 18 item dan

“*Measuring self-regulation in online and blended learning environments*” oleh Barnard et al., (2009) sebanyak 28 item dan sudah dinyatakan valid.

### 3.3.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji instrumen penelitian yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur dalam menilai apa yang dinilai. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronebach Alpha*, mengingat skor yang diperoleh merupakan data rentangan antara beberapa nilai. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *corrected item total correlation* dengan bantuan aplikasi komputer *statistical product and service solution* (SPSS). Untuk mengetahui konsistensi instrument dengan menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan yang dinyatakan reliabel.

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas dan validitas dengan sampel untuk di uji adalah 50 siswa yang di sebarakan secara acak, setelah mendapatkan hasil peneliti menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan menggunakan aplikasi SPSS. Setelah melakukan penghitungan melalui aplikasi SPSS peneliti melihat distribusi r tabel, dalam distribus r tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah total yang di uji adalah 50 maka dapat diketahui r tabelnya adalah sig = 0,279, maka pernyataan yang > 0.279 pernyataan itu bisa di katakan valid, jika pernyataan < 0.279 pernyataan itu invalid Adapun langkah perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronebach Alpha* adalah sebagai berikut:

Menghitung varian skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana: Si = varian skor tiap-tiap item

N = jumlah responden

Sumber: (Riduwan, 2014, hlm. 126)

Menghitung varian total dengan rumus berikut ini:

$$S_t = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana: St = varian total

$N$  = jumlah responden

Sumber: (Riduwan, 2014, hlm. 126)

Masukan nilai Alpha dengan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Dimana:  $r_{11}$  = nilai reliabilitas

$K$  = jumlah item angket

$\sum S_i$  = jumlah varian skor tiap item

$S_t$  = varian total

Sumber: (Riduwan, 2014, hlm. 126)

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan nilai (table r *Product Moment*) dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) pada taraf keberartian (signifikan)  $\alpha = 0,05$  dan pada tingkat kepercayaan 95%. Kemudian untuk membuat keputusan, maka kaidah perhitungan ( $r_{11}$ ) dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Maka kaidah keputusannya adalah:

jika  $r_{11} > r_{tabel} \rightarrow$  Reliabel

$r_{11} < r_{tabel} \rightarrow$  Tidak Reliabel

Tabel 3.9 Harga Reliabilitas Instrumen

Besarnya Nilai $r_{11}$	Interpretasi
$0,800 \leq r_{11} < 1,000$	Sangat Tinggi
$0,600 \leq r_{11} < 0,799$	Tinggi
$0,400 \leq r_{11} < 0,599$	Cukup
$0,200 \leq r_{11} < 0,399$	Rendah
$0,000 \leq r_{11} < 0,199$	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2014, hlm. 110)

Angka korelasi yang diperoleh diuji signifikasinya dengan menggunakan uji-t. pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = r_{11} \sqrt{\frac{N-2}{(1-r_{11}^2)}}$$

Dimana:  $t$  = Uji signifikasi

$r$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden uji coba

Sumber: (Riduwan, 2014, hlm. 110)

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika harga dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% serta derajat kebebasan ( $n - 2$ ), maka item tersebut reliable. Selain itu bisa menggunakan pengujian reliabilitas dengan SPSS.25 untuk membuktikan item tersebut reliabel.

Tabel 3.10

Reliabilitas *French Adaptation and validation of the sport motivation scale-II*

<i>Cronbach's</i>	<i>N of items</i>
<i>Alpha</i>	
<b>.880</b>	<b>18</b>

Tabel 3.10 tersebut mencantumkan hasil dari uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) sebesar 0.880. instrument penelitian ini, selain harus valid juga harus reliabel atau memiliki ketepatan, yaitu instrument penelitian yang reliabel akan sama hasilnya jika diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan data yang diuji merupakan pernyataan yang sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan hasil nilai reliabilitas adalah 0.880.

Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa semua variable pada instrument penelitian bernilai positif dan mempunyai skor yang lebih besar dari r tabel 0.279 sehingga keseluruhan butir pernyataan pada penelitian ini reliabel dan dapat menjadi data penelitian.

Tabel 11

Reliabilitas *Measuring self-regulation in online and blended learning environments*

<i>Cronbach's</i>	<i>N of items</i>
<i>Alpha</i>	

Tabel 3.11 tersebut mencantumkan hasil dari uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) sebesar 0.946. instrument penelitian ini, selain harus valid juga harus reliabel atau memiliki ketepatan, yaitu instrument penelitian yang reliabel akan sama hasilnya jika diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan data yang diuji merupakan pernyataan yang sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan hasil nilai reliabilitas adalah 0.946.

Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa semua variable pada instrument penelitian bernilai positif dan mempunyai skor yang lebih besar dari r tabel 0.279 sehingga keseluruhan butir pernyataan pada penelitian ini reliabel dan dapat menjadi data penelitian.

Untuk instrumen angket penelitian ini mengadopsi dari 2 jurnal dengan judul “*French Adaptation And Validation Of The Sport Motivation Scale-II (Echelle De Motivation dans Les Sports-II)*” oleh Pelletier et al., (2019), dan “*Measuring self-regulation in online and blended learning environments*” oleh Barnard et al., (2009) dan sudah dinyatakan reliabel.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Penyebaran Angket (kuesioner) Angket yang disebar yaitu angket digital atau angket yang dibuat menggunakan google form dikarenakan dalam kondisi covid 19 google form dapat memudahkan penyebaran angket tanpa bertemu langsung dengan responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) Angket. Kuesioner (angket) digunakan untuk menyelidiki dan mengetahui lingkungan psikososial siswa dengan mengajukan beberapa pernyataan berupa pernyataan positif. Pada kuesioner ini, peneliti akan menggunakan skala likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala social ini

telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Jajat Darajat KN et al., 2019, p. 46).

Langkah – Langkah dalam pengolahan data :

- Mentukan Instrument Angket
- Mentukan Sample untuk di uji
- Membagikan Angket
- Mengolah data dari hasil yang di dapat

### **3.5 Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, maka dari itu penelitian harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Merujuk pada jenis data maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Menurut (sugiyono,2015,hlm.207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Adapun langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut :

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Menurut (Sugiyono, 2013) Analisis deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Menurut (Darajat et al., 2019 hlm. 99) “tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-

fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti". Dalam kesimpulan diatas bahwa terdapat teknik perhitungan untuk mengolah dari soal-soal pernyataan kuesioner/angket ini yaitu berbentuk persentase.

1) Mencari *Standard Deviation* (simpangan baku)

*Standard Deviation* atau simpangan baku adalah nilai akar kuadrat dari varian. Varian adalah nilai yang didapat dari pembagian hasil penjumlahan kuadrat (*sum of squares*) dengan ukuran data ( $n$ ). Dimana ukuran data ( $n$ ) adalah banyaknya anggota sampel atau observasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi (simpangan baku)

n = jumlah responden

f = frekuensi

xi = nilai tengah

2) Mencari nilai rata-rata dari setiap kelompok

Untuk menilai X dan Y maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapatkan dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung variabel x

$\sum X$  = jumlah seluruh skor x

$N$  = *number of cases*



### **3.5.2. Uji Normalitas**

Uji Normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dan juga untuk menentukan jenis statistic yang akan digunakan selanjutnya.

### **3.5.3. Uji F**

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.